

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi psikologis responden yang mengalami *bullying* akibat pernikahan siri yaitu mengalami sedih yang berkepanjangan, cemas, rendah diri, malu dan minder ketika bertemu orang lain.
2. Penerapan konseling REBT ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, berfokus pada peran klien dalam menentukan keputusan dan mau mengubah pola pikir kearah yang lebih baik setelah klien mau menjalankan tugas yang konselor berikan. Dalam proses konseling, konselor percaya bahwa klien mempunyai kapasitas untuk mengatur, mengubah dan bertanggung jawab dalam mengarasi pemikiran dan tingkah laku yang irasional. Serta konselor percaya bahwa klien memiliki potensi yang besar untuk berkembang, mengubah tingkah laku dan pemikirannya kearah yang rasional.
3. Efektivitas konseling REBT terhadap anak yang mengalami *bullying* akibat pernikahan siri yaitu berdampak positif bagi setiap klien sehingga tiga prang klien yang peneliti tangani mengalami perubahan diantaranya; tidak lagi merasa sedih, bisa melawan rasa takut dan cemasnya, juga dapat melawan rasa malu dan minder yang ia alami.

B. Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Pernikahan siri dalam Islam memang diperbolehkan namun alangkah baiknya sebagai WNI yang baik kita harus menikah secara resmi di KUA agar mempunyai bukti yang outentik dan anak tidak menjadi korban *bullying*.
2. Penulis berharap tindakan *bullying* tidak lagi dilakukan karena mengganggu aktivitas dan mental anak.
3. Penulis berharap aparat pemerintah juga ikut andil untuk mensosialisasikan dampak dari pernikahan siri pada masyarakat.
4. Penulis berharap adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan komprehensif terkait tema yang telah dibahas sebelumnya.